

Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Dinding Pada Siswa Kelas X

Bintang Pari Kesit¹, Rahmat Sudrajat², Utvi Hinda Zhannisa³, Chusnul Chotimah⁴

PJKR, PPG PASCASARJANA, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232
PPKN, PPG PASCASARJANA, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232
PJKR, PPG PASCASARJANA, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232
SMK N 2 Semarang, Jalan Dokter Cipto No.121A, Karangturi, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50124

Email: sumadio70466@gmail.com
Email: rahmatsudrajat@upgris.ac.id
Email: utvihindazhannisa@upgris.ac.id
Email: Chusnulc289@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan *passing* melalui media dinding dalam permainan sepak bola di SMK Negeri 2 Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, sebanyak 36 siswa. Pertemuan dalam penelitian ini dirancang dua siklus, yaitu siklus I dan siklus 2. Data penelitian ini adalah kemampuan *passing* kaki bagian dalam. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media dapat kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang. Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, dimana pada siklus I persentase kelulusan siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang sebesar 61% dan meningkat pada siklus 2 dengan persentase kelulusan sebesar 94%.

Kata kunci: Media Dinding, Passing, Sepakbola

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the increase in passing through the media wall in the game of football in SMK Negeri 2 Semarang. This research includes class action research. Subjects of this study were students of Class X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, as many 36 students. The meeting in this study is designed two cycles, namely cycle I and Cycle 2. The data of this study are the passing ability of the inner leg. The data source of this study is the students of Class X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang. Based on the results of research and discussion that has been described, it can be concluded that through the media can be the ability of passing in a football game through the media wall in Class X students SMK Negeri 2 Semarang. The results of data analysis show that there is a significant increase in passing ability in the game of football through the media wall in Grade X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, where in the first cycle the percentage of passing grade X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang amounted to 61% and increased in the second cycle with a percentage of 94%.

Keywords: Wall Media, Passing, Football

1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga tim yang memerlukan kerjasama performa terbaik yang bertujuan untuk mendapatkan kemenangan (Akbar, 2020). Sepakbola merupakan olahraga semua kalangan dan juga olahraga berbagai usia. Tidak terlepas juga di kalangan usia anak-anak, banyak anak-anak yang mengetahui sepakbola melalui para idola mereka di lapangan hijau. Saat ini sepakbola menjadi salah satu olahraga yang diminati dan digemari oleh hampir semua orang di bumi. Hingga kini, olahraga sepakbola mendapatkan sambutan paling meriah dan gegap gempita dari masyarakat di berbagai negara dunia (Prawira & Tribinuka, 2016). Sepakbola merupakan cabang olahraga beregu yang sangat menuntut kerjasama dan kekompakkan antar setiap pemain. Pencapaian prestasi suatu tim mencakup lima faktor utama yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola di antaranya fisik, teknik, taktik/strategi, dan mental (Chentini & Russel, 2009).

Dalam upaya pencapaian prestasi, suatu tim harus diimbangi oleh individu pemain yang berkualitas dan mampu menerapkan teknik-teknik bermain sepakbola secara sempurna. Kinerja sepakbola dicirikan oleh interaksi komponen teknis, taktis, fisik, fisiologis, dan psikologis (Praca, et al. 2015). Permainan sepakbola hampir seluruhnya dimainkan dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik agar terciptanya kunci kesuksesan di lapangan. Selain itu, pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola. Teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain adalah *kicking, passing, shooting, stopping, drible, heading, tackling, throwin, and goal keeping* (kipper). Salah satu teknik dasar yang paling sering digunakan untuk bermain adalah passing (Ummah, 2019). Passing berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya.

Dalam permainan sepakbola, passing menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan passing dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain. Keterampilan pada dasarnya merupakan kemampuan yang berupa kecerdasan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini, keterampilan motorik di definisikan sebagai kegiatan atau gerakan yang membutuhkan intruksi gerak anggota tubuh untuk mencapai tujuan tertentu, keterampilan yang di fokuskan untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan sepakbola.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa (Afifah, 2021). Dengan adanya media di harapkan membantu dalam proses pembelajaran siswa melalui penggunaan media dinding, siswa diharapkan lebih mudah mengembangkan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola. Selain itu diharapkan siswa juga bisa lebih memahami semua teknik dasar dan gerak untuk memposisikan tubuh dalam permainan sepak bola dengan cara melakukan permainan sepak bola menggunakan media dinding.

Menurut Ali *et al.*, (2023) penggunaan media dinding dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing. Media dinding disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Pembelajaran melalui media dinding belum pernah dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang, sehingga pembelajaran melalui media dinding ini sebagai alternatif peneliti untuk Mengembangkan proses pembelajaran melalui media dinding, di SMK Negeri 2 Semarang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang yang berjumlah 36 siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam mengamati kemampuan passing siswa menggunakan kaki bagian dalam, melalui video aktivitas passing menggunakan kaki bagian dalam pada siswa diperoleh masing-masing kategori sangat kurang dari 36 subjek penelitian ditemukan ada 11 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase 30% dan 25 siswa dengan persentase 70% dalam kategori tidak tuntas. Masalah ini harus segera ditindak lanjuti.

Sepak bola merupakan salah satu jenis olahraga yang dimengerti oleh siswa khususnya siswa SMK Negeri 2 Semarang. Dalam permainan ini, hasil belajar bermain sepakbola sangat

berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang dikarenakan hal tersebut salah satu model utama dalam permainan sepakbola.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Dinding Pada Siswa Kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang".

2. METODE PELAKSANAAN

Desain Penelitian

Desain Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah melakukan suatu tindakan atau usaha di dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2I yang berjumlah 36 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 1 orang dan siswa perempuan 35 orang. (Rosmi, 2017).

Dalam PTK ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema, penelitian yang selanjutnya d2kuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 4 tahap yang biasa dilalui yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi.

- 1) Rencana tindakan (*planning*), yaitu menetapkan teori pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar ahli, LKS, mempersiapkan hasil tes belajar dan mempersiapkan lembar pengamatan.
- 2) Pelaksanaan tindakan (*acting*), pelaksanaan tindakan sesuai RPP dengan model pembelajaran langsung pada pembelajaran Matematika.
- 3) Pengamatan atau observasi, pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh seorang observer dan guru yang melakukan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.
- 4) Refleksi, merupakan diskusi antara peneliti dan observer dengan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan kelas, hasil refleksi dijadikan untuk merencanakan tindakan baru pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang. (Burhanuddin and Maida, 2023) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah dimana suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. PTK menempatkan guru sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif dan kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara berdaur ulang (bersiklus) yaitu penelitian dilaksanakan lebih dari satu siklus tergantung pada pencapaian kriteria keberhasilan peneliti.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai suatu bentuk yang bersifat reflektif, partisipatif, dan kolaboratif, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, isi, kompotisi, dan situasi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, sebanyak 36 siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan diuraikan hasil penelitian yang akan dilanjutkan pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Hasil yang dapat diperoleh dapat memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan melalui dua siklus penelitian. Hasil kedua siklus tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil Penelitian

1. Data awal kemampuan passing dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang

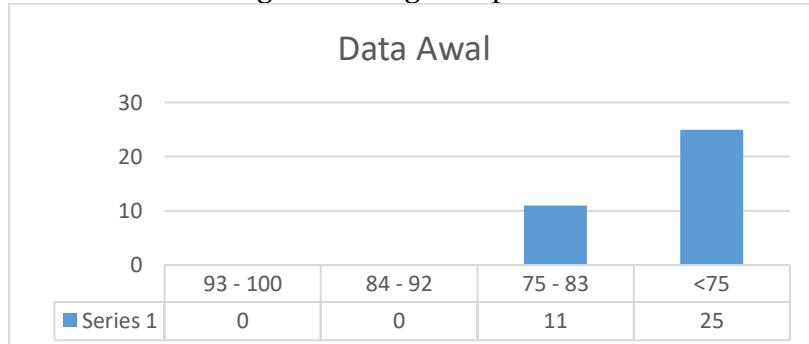
Sebelum melakukan penelitian maka peneliti melakukan pengambilan data awal penelitian. Agar dapat digunakan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang. Adapun deskripsi data yang di ambil mengenai *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1SMK Negeri 2 Semarang.

Pada observasi awal peneliti melihat sebagian besar siswa belum Kondisi awal kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMA mampu melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam dengan baik. Observasi yang di lakukan pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang yang berjumlah 36 siswa pada saat melakukan pembelajaran PJOK. Dimana cara atau teknik pada saat melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam masih sangat belum mampu dikuasai oleh siswa. Dari 36 siswa terdapat 11 siswa yang mampu dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam secara baik atau bisa dikatakan sudah dalam kategori tuntas dengan presentase 30% dan 25 siswa lainnya belum bisa melakukan passing kaki bagian dalam dengan baik atau bisa dikatakan belum tuntas dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan presentase 70%. Hasil data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil pengamatan data awal kemampuan *passing* kaki bagian dalam

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93 -110	Sangat Baik	0	0%
2	84 – 92	Baik	0	0%
3	75 – 83	Cukup	11	30%
4	<75	Kurang	25	70%
Jumlah			36	100%

Gambar 1. Diagram batang nilai presentase data awal



Berdasarkan hasil observasi awal sebelum diberikan tindakan dapat dijelaskan bahwa 0 siswa dalam kategori sangat baik, siswa dalam kategori baik, 11 siswa dalam kategori cukup, dan 25 siswa dalam kategori kurang. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SMK Negeri 2 Semarang yaitu 75. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang melalui media dinding yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

2. Deskripsi hasil belajar siklus 1

Pada siklus 1 kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, Terdiri dari empat tahapan yaitu, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi. Keempat tahapan dapat diuraikan sebagai berikut :

- Perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang meliputi :

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) X 1SMK Negeri 2 Semarang.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar.
- 3) Membuat tes penilaian kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding berdasarkan materi yang diajarkan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 1 berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian yaitu satu kali pertemuan untuk proses pembelajaran mengenai *passing* kaki bagian dalam dan satu kali pertemuan untuk tes melakukan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding. Setiap pertemuan berlangsung 3 jam pelajaran (3x45 menit). Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

- 1) Kegiatan awal. Kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit dan dilakukan dalam pembelajaran kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada pembelajaran sepakbola, yaitu : a) berbaris dilapangan, b) berdoa sebelum melakukan pembelajaran, c) mengecek kehadiran siswa, d) melakukan pemanasan, e) membagi siswa dalam bentuk kelompok agar nantinya dapat mempermudah peneliti dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan inti. Pertemuan pertama dilakukan selama 115 menit, peneliti menjelaskan tujuan pem belajaran dan memberikan motivasi kepada siswa, peneliti menjelaskan cara serta memberikan praktek *passing* kaki bagian dalam agar siswa dapat mudah memahami gerakan tersebut dengan baik. Kemudian memberikan penjelasan mengenai aturan dan cara bermain dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding. Adapun cara pelaksanaannya sebagai berikut, pada tahap pertama (siklus 1) siswa melakukan *passing* dinding dengan jarak 3 meter dari dinding atau dari belakang garis pembatas, pada saat peluit di tiupkan siswa mulai menyepak bola kearah dinding, bola yang memantul dari dinding disepak kembali kearah tembok, dilakukan secara berulang-ulang selama 1 menit.
- 3) Kegiatan Akhir. Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan kembali siswa untuk diadakan evaluasi menyeluruh mengenai cara melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding dengan benar. Selain itu peneliti melakukan melihat kembali kesalahan-kesalahan gerakan dalam pembelajaran.

c) Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, peneliti menunjukkan bahwa kegiatan awal peneliti memberikan penilaian awal pada siswa dan dilanjutkan dengan pemanasan secara umum serta melatih siswa lebih ikut serta dalam melakukan penelitian ini yang dimana siswa dilatih untuk lebih berpikir dalam mendapatkan suatu ajaran yang diberikan sesuai dengan metode yang digunakan adalah media dinding.

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dalam mengikuti pelajaran PJOK dengan materi *passing* kaki bagian melalui media dinding yang terlihat bahwa pada kegiatan awal masih ada siswa yang kurang serius dalam melakukan pemanasan, kemudian saat masuk dalam pembelajaran inti masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dan perhatian pada saat pembelajaran berlangsung dimana siswa masih kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Hal ini terlihat karena masih ada siswa yang meminta untuk dijelaskan kembali materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh peneliti.

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan pesan-pesan dan motivasi agar nantinya siswa dapat berantusias dalam melaksanakan pembelajaran serta memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat melakukan *passing* dengan baik.

Hasil belajar siklus 1

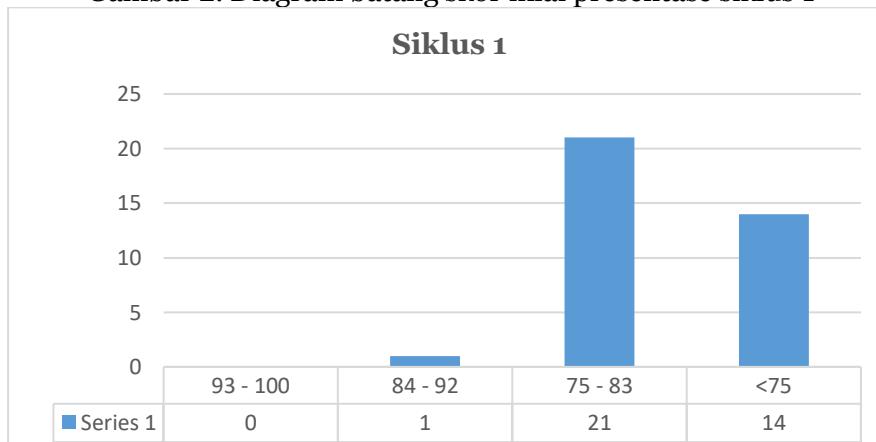
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 1 adalah penyajian materi kemampuan passing kaki bagian dalam melalui media dinding sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan kedua atau pengambilan nilai aspek psikomotor. Kemampuan passing kaki bagian dalam melalui media dinding dapat di klasifikasikan yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Siklus 1 kemampuan *passing* kaki bagian dalam

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93 -110	Sangat Baik	0	0%
2	84 - 92	Baik	1	3%
3	75 – 83	Cukup	21	58%
4	<75	Kurang	14	39%
		Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tampak dari 36 subjek penelitian, terdapat 0 siswa yang memiliki kategori sangat baik, 1 siswa dalam kategori baik, 21 siswa dalam kategori cukup, 14 siswa memiliki kategori kurang. Kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siklus 1 dapat dilihat pada diagram batang skor nilai presentase berikut :

Gambar 2. Diagram batang skor nilai presentase siklus 1



Berdasarkan diagram batang diatas presentase pada siklus 1, terlihat bahwa dari 36 subjek penelitian, terdapat 0% siswa dalam kategori sangat baik, 3% siswa dalam kategori baik, 58% siswa kategori cukup, 39% siswa kategori kurang.

Tabel 3. Deskripsi ketuntasan siklus 1

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	14	39%
75-110	Tuntas	22	61%
		Jumlah	36
			100%

Berdasarkan tabel 3 dari 36 subjek penelitian terdapat 22 siswa dengan presentase 61% dalam kategori tuntas dan 14 siswa dengan presentase 39% dalam kategori tidak tuntas pada siklus 1. Adapun penyebab siswa tidak tuntas pada siklus 1 dikarenakan masih ada siswa yang bermain tanpa mengikuti arahan peneliti dan tidak memperhatikan materi pelajaran yang diberikan dan kurangnya intensitas latihan *passing* yang dilakukan setiap siswa.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan siklus 1, dimana siswa sedikit lagi mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai bentuk refleksi yang dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan pada siklus 2 yaitu karena siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan passing kaki bagian dalam dan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan passing kaki bagian dalam mengakibatkan hasil yang di peroleh kurang maksimal. Oleh karena itu diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan pada siklus 2.

3. Deskripsi hasil belajar siklus 2

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dalam melakukan kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang terdiri dari 4 tahapan yaitu, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Keempat tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang meliputi :

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang melalui media dinding pada pembelajaran sepakbola dengan melihat adanya kekurangan- kekurangan yang terjadi pada siklus1
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar.
- 3) Membuat tes penilaian kemampuan passing kaki bagian dalam melalui media dinding berdasarkan materi yang diajarkan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 2 berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian yaitu satu kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus 1 mengenai *passing* kaki bagian dalam dan satu kali pertemuan untuk tes melakukan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding. Setiap pertemuan berlangsung 3 jam pelajaran (3x45 menit). Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

- 1) Kegiatan awal. Kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit dan dilakukan dalam pembelajaran kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada pembelajaran sepakbola pada siklus 2, yaitu: a) berbaris dilapangan, b) berdoa sebelum melakukan pembelajaran, c) mengecek kehadiran siswa, d) melakukan pemanasan, e) membagi siswa dalam bentuk barisan agar nantinya dapat mempermudah peneliti dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan inti. Pertemuan pertama dilakukan selama 115 menit, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum lulus pada siklus 1, peneliti memberikan contoh kembali dan menjelaskan mengenai gerakan *passing* kaki bagian dalam dengan baik sehingga siswa lebih mudah untuk memahami bagaimana cara *passing* yang benar menggunakan kaki bagian dalam melalui media dinding. Pada tahap kedua (siklus II) siswa melakukan passing ke dinding dengan jarak 3 meter dari dinding atau dari belakang garis pembatas, pada saat peluit ditiupkan siswa mulai menyepak bola kearah dinding yang sudah diberikan sasaran 1, 2, 3 berupa kertas, bola yang sudah memantul dari dinding di sepak kembali kearah sasaran 1, 2, 3, dilakukan secara berulang-ulang selama 1 menit.
- 3) Kegiatan Akhir. Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan kembali siswa untuk diadakan evaluasi menyeluruh mengenai cara melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding dengan benar. Selain itu peneliti melakukan melihat kembali kesalahan-kesalahan gerakan dalam pembelajaran.

c) Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 2, peneliti menunjukkan bahwa kegiatan awal peneliti memberikan penilaian awal pada siswa dan dilanjutkan dengan pemanasan

secara umum serta melatih siswa lebih ikut serta dalam melakukan penelitian ini yang dimana siswa dilatih untuk lebih berpikir aktif dalam mendapatkan suatu ajaran yang diberikan sesuai dengan metode yang digunakan adalah media dinding.

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dalam mengikuti pelajaran PJOK dengan materi *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding yang terlihat bahwa pada kegiatan awal terlihat siswa sudah bersungguh-sungguh dalam melakukan pemanasan, pada saat pembelajaran inti sedang terlaksana semua siswa sudah aktif dalam pembelajaran dan tidak kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam, selain itu siswa sudah betul-betul serius dan tidak ragu lagi dalam melakukan gerakan. Pada saat materi telah selesai, siswa tidak banyak meminta dijelaskan kembali materi pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti dan siswa sudah percaya diri dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan baik.

Pada kegiatan akhir, siswa sudah memperhatikan penjelasan materi dari peneliti, siswa secara keseluruhan mulai berlomba-lomba untuk mengangkat tangan ketika peneliti meminta siswa yang bisa mempergakkan secara singkat tentang materi yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Setelah semua telah selesai barulah siswa sangat terlihat antusias dalam mendengarkan pesan-pesan dan motivasi dari peneliti serta memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai yang bagus pada pertemuan ini.

Hasil belajar siklus 2

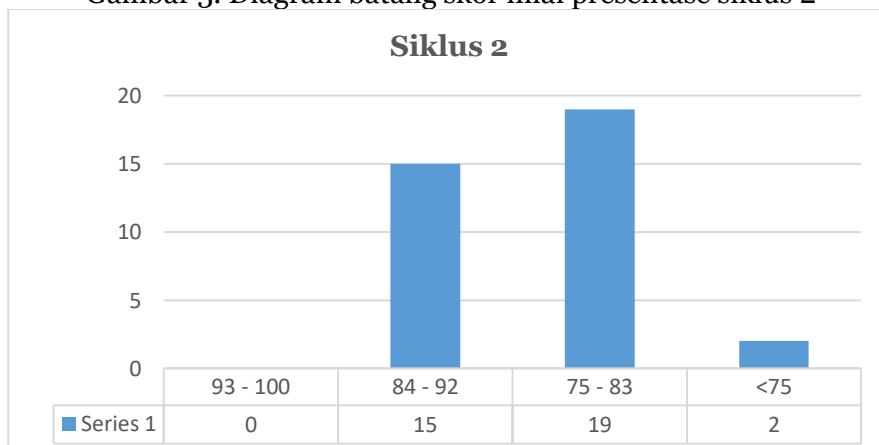
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 2 adalah penyajian materi kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan kedua atau pengambilan nilai aspek *psikomotor*. Kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding di klasifikasikan yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 4. Siklus 2 kemampuan *passing* kaki bagian dalam

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93 - 110	Sangat Baik	0	0%
2	84 – 92	Baik	15	42%
3	75 – 83	Cukup	19	53%
4	<75	Kurang	2	5%
		Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel 4. tampak dari 36 subjek penelitian, terdapat 0 siswa yang memiliki kategori sangat baik, 15 siswa dalam kategori baik, 19 siswa dalam kategori cukup, 2 siswa memiliki kategori kurang. Kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siklus 2 dapat dilihat pada diagram batang skor nilai presentase berikut ini:

Gambar 3. Diagram batang skor nilai presentase siklus 2



Berdasarkan diagram batang skor nilai presentase pada siklus 2, terlihat bahwa dari 15 siswa yang diteliti, terdapat 0% siswa dalam kategori sangat baik, 40% siswa dalam kategori baik, 54% siswa dalam kategori cukup, 6% siswa dalam kategori kurang. Berdasarkan kemampuan *passing kaki bagian* dalam melalui media dinding pada siklus 2, maka presentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi ketuntasan siklus 2

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	2	6%
75-110	Tuntas	34	94%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel 5. dari 36 subjek penelitian terdapat 2 siswa dengan presentase 6% dalam kategori tidak tuntas dan 34 siswa dengan presentase 94% dalam kategori tuntas pada siklus 2.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus 2, dimana siswa sudah mencapai indikator keberhasilan namun hanya beberapa orang yang memang belum mencapai keberhasilan secara klasikal. Sebagai bentuk refleksi yang menjadi pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan pada siklus 2 yaitu

- 1) Siswa sudah antusias dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti, dan tidak lagi mengalami kesulitan dalam melukukan *passing kaki bagian* dalam.
- 2) Siswa tidak ragu lagi dalam melakukan gerakan *passing kaki bagian* dalam melalui media dinding sehingga gerakan yang dilakukan semaksimal mungkin.

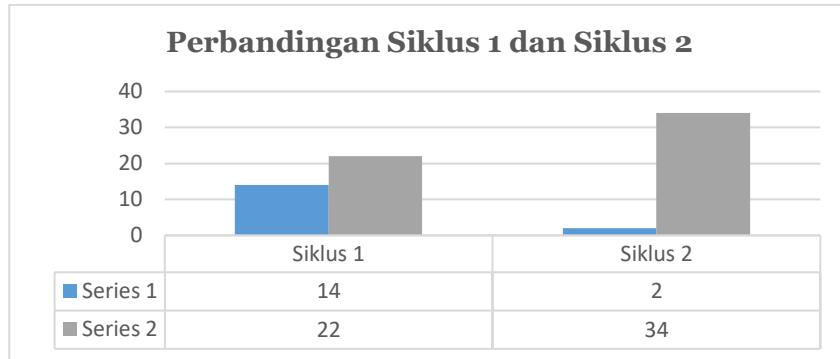
1. Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 mencapai rata-rata 73% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 85%. Untuk lebih jelasnya dalam mengenai kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi ketuntasan siklus 1 dan siklus 2

No	Nilai	Siklus 1			Siklus 2	
		Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase
1	<75,00	Tidak Tuntas	14	39%	2	6%
2	>75,00	Tuntas	22	61%	34	94%
Jumlah			15	100%	15	100%

Gambar 4. Diagram batang perbandingan siklus 1 dan siklus 2



Perbandingan distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan belajar kemampuan passing dalam permainan sepakbola melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang pada siklus 1 dan siklus 2. Dari tabel 6. menunjukkan bahwa 36 siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang yang menjadi subjek penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- Presentase ketuntasan belajar siswa telah diterapkan melalui media dinding, kategori tuntas sebesar 61% pada siklus 1 kemudian meningkat menjadi 94% pada siklus 2 untuk kemampuan passing kaki bagian dalam.
- Presentase ketuntasan belajar siswa telah diterapkan melalui media dinding, kategori tidak tuntas sebesar 39% pada siklus 1 kemudian untuk kategori tidak tuntas 6% pada siklus 2.

Hasil menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas mengalami peningkatan sebanyak 61% pada siklus 1, ketuntasan terjadi dalam dua kali pertemuan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran melalui media dinding, sedangkan peningkatan pada siklus 2 sebanyak 39% pada siklus 1 kemudian untuk kategori tidak tuntas 6% pada siklus 2.

Pembelajaran siklus pertama terlihat hasil pembelajaran belum maksimal dan sebagian besar siswa yang belum tuntas, diantaranya sebagai berikut :

- Metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan tidak menarik bagi siswa, sehingga siswa masih banyak yang tidak antusias terhadap pembelajaran kemampuan passing kaki bagian dalam melalui media dinding pada pembelajaran sepakbola.
- Belum adanya penghargaan atau hadiah bagi siswa, sehingga siswa belum semangat dalam melakukan pembelajaran secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan tentang kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan seluruh siswa 94% pada siklus 2, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pasing permainan sepakbola siswa kelas V MI Darul Ulum Sumberagung. Dilihat dari kondisi awal pratindakan dirasa perlunya pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan passing, kendala yang dihadapi yaitu siswa belum familiar terhadap passing sepakbola, kemampuan passingnya masih lambat, belum mampu mengontrol bola dengan baik, kaki belum cukup kuat saat passing sepakbola Sarana dan prasarana kurang mendukung pembelajaran sepak bola, sehingga dalam pembelajaran passing mendatar hasilnya belum bisa sesuai harapan yang diinginkan. Maka dari itu perlunya kreativitas dan inovasi pendidikan dalam mengatasi hal tersebut. Dari masalah diatas perlu diberi tindakan dengan penerapan passing sepakbola menggunakan media dinding. Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II yang diterapkan memberikan perkembangan dan berhasil meningkatkan keterampilan passing siswa kelas V MI Darul Ulum Sumberagung dengan tuntas.

Berdasarkan data keberhasilan ketuntasan belajar siswa setelah diberikan tindakan siklus I dan siklus II telah tercapai dan terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pratindakan dengan nilai ketuntasan belajar rata-rata 63,35% . siswa yang berada pada kriteria

tuntas berdasarkan KKM 70 (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 3 siswa (15%), perlunya diberikan tindakan dengan inovasi pembelajaran passing dengan media dinding. Kondisi awal pratindakan dinilai belum efektif. Setelah diberikan tindakan siklus I terlihat peningkatan meskipun belum signifikan yaitu rata-rata 69,25%. Siwa yang berada pada kriteria tuntas berdasarkan KKM 70 adalah 9 siswa (45%). Masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas karena belum memahami dan praktek gerakan yang belum benar. Dari data diatas disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki daya tangkap, keaktifan dan kemampuan yang berbeda sehingga nilai ketuntasan belajar siswa tidak sama. Ketuntasan belajar siswa yang belum merata sehingga peneliti perlu menganalisa kekurangan dari siklus I. Mempersiapkan strategi dalam memperbaiki kekurangan siklus I dan mempertahankan kelebihan untuk tercapainya peningkatan pada siklus II. Kekurangan pada siklus I yaitu rata-rata perkenaan kaki masih banyak menendang asal tidak memakai teknik yang sudah disampaikan dengan benar kemudian tidak bisa menerima bola pantul dari dinding. Dari kekurangan tersebut peneliti menerapkan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam dan jarak pasing ke dinding lebih mendekat.

Berdasarkan Penerapan siklus II data nilai ketuntasan belajar siswa yaitu rata-rata 74,25%. Siwa yang berada pada kriteria tuntas berdasarkan KKM 70 adalah 3 siswa (15%) kategori baik dan 17 siswa (85%) kategori cukup, maka dari itu dari 20 siswa tuntas 100%. Diberikannya tindakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan dan mempertahankan kelebihannya pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan dari ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Kriteria ketuntasan belajar siswa yaitu perkenaan kaki pada bola, penerimaan pantulan bola, dan tendangan target sasaran dengan 5 kali kesempatan. Dari 3 aspek tersebut menjadi tolak ukur pengujian dalam menilai ketuntasan belajar siswa dengan angket skala 1-5. Pada setiap pemberian tindakan selalu dilakukan analisa dan refleksi pada siswa sehingga kesalahan dapat dievaluasi dengan tujuan perbaikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, pada observasi awal peneliti dari 36 siswa terdapat 11 siswa yang mampu dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam secara baik atau bisa dikatakan sudah dalam kategori tuntas dengan presentase 30% dan 25 siswa lainnya belum bisa melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan baik atau bisa dikatakan belum tuntas dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan presentase 70%. Selanjutnya dilakukan penelitian tindakan kelas dengan siklus 1 dan siklus 2 yang disimpulkan bahwa melalui media dapat kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang. Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang, dimana pada siklus 1 persentase kelulusan siswa kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang sebesar 63% dan meningkat pada siklus 2 dengan persentase kelulusan sebesar 94%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, U. N. (2021) 'Media Pembelajaran Maharah Istima ' Berbasis', Semnasbawa: *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V*, pp. 181–188.
- Akbar, A. (2020) 'Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Permainan Berpasangan Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 14 Bengkulu Tengah', *Educative Sportive*, (1 (02)), Pp. 52–55.
- Ali, M. H. F. Et Al. (2023) 'Peningkatan Passing Sepakbola Menggunakan Media Dinding Pada Siswa Kelas V Di Mi Darul Ulum Sumberagung', *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), Pp. 1–8. Doi: 10.47134/Jpo.V1i1.22.
- Burhanuddin, I. And Maida, A. N. (2023) 'Penerapan Metode Kerja Individu Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Merias Wajah Pengantin Adat Bugis Di Smk Negeri 1 Somba Opu Kabupaten Gowa', *Jovi:Journal Of Vocational Instruction*, 2(1), P. 29. Doi: 10.55754/Jov.V2i1.46838.
- Chentini, S., & Russel, T. (2009). Buku pintar sepakbola. Jakarta: Inovasi. Darmawan, R &

- Putra, G. (2012). *Jadi juara dengan sepak bola possession*. Jakarta: KickOff Media-RD Books.
- Kurniasih, I. Y., Miskalena, M., & Ifwandi, I. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Upaya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Media Pembelajaran Permainan Bola Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(3).
- Luxbacher. A.Joseph. (2011). *Sepakbola*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Praca, G. M., Soares.,V. V., Matias, da Costa, I.T., & Greco, P.J. (2015). Relationship between tactical and technical performance in youth soccer players. *Rev Bras Cineantropom Desempenho Hum*, 17(2), hlm. 136-144.
- Rosmi, N. (2017) 'Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Negeri 003 Pulau Jambu Nurli Rosmi Pendahuluan Sekolah Dasar (Sd) Merupakan Landasan Awal Penentu Kesuksesan Siswa Pada Tahap Pendidikan Selanjutnya . K', *Jurnal Pajar*, 1(2), Pp. 161–167.
- Suharsimi, Arikunto, Dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Aksara. Pt. Bumi Sumaryoto, Soni Nopembri, Dkk. (2014). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*.
- Suwandi. (2008). *Teknik Analisis Data*. Perpustakaan. Uns.Ac.1d.
- Ummah, M. S. (2019) 'Pengembangan Instrumen Tes Ketepatan Passing Bawah Jarak Pendek Pada Pemain Sepakbola Usia 18 Sampai 23 Tahun', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 11(1), Pp. 1–14.
- Varatthaya Varothai & Chanchai Bunchapattanasakda. (2020). *Development Of Competencies Among Thailand Professional Football Clubs' Sports Staff*.
- W1r1atmadja. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Pendidikan Indonesia.